

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu upaya untuk membangun dan meningkatkan mutu sumber daya manusia, sehingga pendidikan merupakan sesuatu yang sangat fundamental bagi setiap individu.

Azyumardi Azra dalam Mahyuddin Barni berpendapat bahwa pendidikan “merupakan suatu proses penyiapan generasi muda untuk menjalankan kehidupan dan memenuhi tujuan hidupnya secara lebih efektif dan efisien”.¹

Oleh karena itu, kegiatan pendidikan tidak dapat diabaikan begitu saja, terutama dalam memasuki era persaingan yang semakin ketat dan berat di abad ini. Dalam Islam menuntut ilmu itu wajib hukumnya, sebagaimana sabda Rasulullah yang diriwayatkan oleh Ibnu Majah, sebagai berikut.

طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ²

Pendidikan sebagai sebuah sistem terdiri dari tujuan, metode, materi (kurikulum), pendidik, peserta didik, alat pendidikan, dan lingkungan.

Tujuan pendidikan nasional menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional adalah untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha

¹ Mahyuddin Barni, *Pendidikan dalam Perspektif Al-Qur'an Studi Ayat-ayat al-Qur'an tentang Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Prisma, 2011), h. 2

² Muhammad Nashiruddin Al-Albani, *Shahih Sunan Ibnu Majah*, (t.t.: Pustaka Azzam, tth.), Jilid 1, h. 124

Esa, berakhlak mulia, cakap, sehat, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.³

Sedangkan mata pelajaran IPS bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan mengenal konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya, memecahkan masalah, ketrampilan dalam kehidupan sosial, memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan, serta memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerjasama dan berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk di tingkat lokal, nasional, dan global.⁴

Materi dalam pembelajaran IPS cukup beragam yang diperkirakan dapat menarik dan menantang buat anak SD/MI, akan tetapi disadari pula mungkin banyak yang tidak menarik buat siswa. Siswa SD/MI khususnya di MI Nurul Ulum Banjarmasin berusia 6-12 tahun. Anak dalam usia tersebut yang mereka pedulikan adalah sekarang (konkrit), dan bukan masa depan yang belum mereka pahami (abstrak). Padahal, materi IPS penuh dengan pesan-pesan yang bersifat abstrak. Itulah mengapa penyajian IPS perlu variasi strategi dan media.

Strategi atau metode mengajar merupakan suatu cara untuk menyampaikan materi pelajaran pada siswa. Sedangkan media atau alat peraga dapat lebih mempermudah pemahaman siswa karena dapat mengubah hal-hal yang abstrak menjadi lebih konkret. Guru mempunyai kewajiban memilih dan menetapkan strategi atau metode apa yang relevan, demikian pula media pembelajaran yang digunakan, agar pembelajaran lebih efektif sehingga memenuhi harapan sesuai yang ditetapkan dalam tujuan pembelajaran. Guru yang bersikap memonopoli peran sebagai sumber informasi, selayaknya meningkatkan kinerjanya dengan metode pembelajaran yang bervariasi seperti menyajikan *cooperative learning* ataupun model pembelajaran lainnya.

³ Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*

⁴ Permendiknas Nomor 23 Tahun 2006 *Tentang Standar Isi*

Oleh sebagian siswa mata pelajaran IPS dianggap tidak menyenangkan karena dalam pembelajarannya guru sering hanya menggunakan metode ceramah yang membuat siswa bosan bahkan mengantuk. Hal ini membuat berkurangnya konsentrasi siswa dalam belajar, siswa tidak banyak yang mau bertanya, kurangnya minat dalam mengingat istilah-istilah ekonomi, hingga malas mencatat, dan malas mengerjakan tugas.

Berdasarkan pengalaman mengajar mata pelajaran IPS di kelas VI pada MI Nurul Ulum Banjarmasin, tampak masih rendahnya kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal tentang kegiatan ekonomi antarnegara. Kondisi ini terlihat pada nilai siswa yang masih banyak di bawah KKM yakni 70,00 yaitu 11 orang dari 20 siswa.

Melihat permasalahan di atas, didapat suatu gambaran bahwa penyebabnya adalah pembelajaran yang tidak membangkitkan minat siswa untuk belajar. Salah satu cara yang dapat ditempuh untuk mengatasi permasalahan tersebut, sebagai upaya untuk meningkatkan prestasi belajar siswa yakni dengan menggunakan strategi *card sort* (sortir kartu).

Alasan digunakannya strategi *card sort* diantaranya adalah dapat membantu mendinamiskan kelas yang jenuh dan bosan sehingga siswa lebih aktif dalam pembelajaran, memperkuat ingatan siswa tentang materi atau informasi, dan mengembangkan kreativitas guru dalam menggunakan strategi pembelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada pokok bahasan Keimanan kepada Kitab-kitab Allah, menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran dengan menerapkan strategi *card sort* dinyatakan efektif

dan menunjukkan hasil pembelajaran yang maksimal. Hal ini disebabkan maksimalnya guru dalam melaksanakan strategi *card sort*, dan aktivitas siswa dalam pembelajaran tinggi. Juga peningkatan hasil belajar siswa yang selalu meningkat setiap pertemuannya.⁵

Berdasarkan hal-hal tersebut di atas dalam penelitian tindakan kelas ini penulis juga mencoba menggunakan strategi *card sort* pada mata pelajaran IPS melalui judul “Meningkatkan Prestasi Belajar IPS pada Materi Kegiatan Ekonomi antarnegara melalui Strategi *Card sort* pada Siswa kelas VI MI Nurul Ulum Banjarmasin Tahun Pelajaran 2014/2015.”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas ditemukan kendala:

1. Metode yang dipergunakan hanya metode ceramah.
2. Kurangnya konsentrasi siswa dalam belajar
3. Kurangnya keaktifan siswa dalam bertanya
4. Kurangnya minat siswa dalam mengingat istilah-istilah ekonomi
5. Rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

⁵ Siti Rahmah, “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Strategi *Card Sort* (Sortir Kartu) Pada Mata Pelajaran PAI Pokok Bahasan Keimanan kepada Kitab-kitab Allah Swt. Kelas V SDN Wasah Hilir I Kecamatan Simpung Kabupaten Hulu Sungai Selatan”, Skripsi, (Banjarmasin: Perpustakaan IAIN Antasari, 2013), h. 103. t.d.

1. Bagaimana strategi *card sort* dapat meningkatkan aktivitas guru pada mata pelajaran IPS materi kegiatan ekonomi antarnegara siswa kelas VI MI Nurul Ulum Banjarmasin 2014/2015?
2. Bagaimana strategi *card sort* dapat meningkatkan aktivitas siswa pada mata pelajaran IPS materi kegiatan ekonomi antarnegara siswa kelas VI MI Nurul Ulum Banjarmasin 2014/2015?
3. Apakah strategi *card sort* dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS materi kegiatan ekonomi antarnegara siswa kelas VI MI Nurul Ulum Banjarmasin 2014/2015?

D. Cara Pemecahkan Masalah

Untuk meningkatkan prestasi belajar siswa kelas VI MI Nurul Ulum Banjarmasin pada mata pelajaran IPS materi kegiatan ekonomi antarnegara digunakan strategi *card sort*.

E. Hipotesis Tindakan

Dengan strategi *card sort* dapat meningkatkan prestasi belajar siswa kelas VI MI Nurul Ulum Banjarmasin pada mata pelajaran IPS materi kegiatan ekonomi antarnegara.

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk mengetahui:

1. Peningkatan aktivitas guru pada strategi *card sort* mata pelajaran IPS materi kegiatan ekonomi antarnegara siswa kelas VI MI Nurul Ulum Banjarmasin.

2. Peningkatan aktivitas siswa pada strategi *card sort* mata pelajaran IPS materi kegiatan ekonomi antarnegara siswa kelas VI MI Nurul Ulum Banjarmasin.
3. Peningkatan prestasi belajar siswa pada strategi *card sort* mata pelajaran IPS materi kegiatan ekonomi antarnegara siswa kelas VI MI Nurul Ulum Banjarmasin.

G. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah:

- a. Bagi guru bermanfaat untuk memperbaiki proses pengajaran dan membuat guru lebih trampil menggunakan strategi *card sort*.
- b. Bagi siswa bermanfaat untuk memudahkan pemahaman terhadap materi yang diberikan.
- c. Bagi sekolah bermanfaat untuk meningkatkan standar kriteria ketuntasan minimal pada mata pelajaran IPS kelas VI.

H. Sistematika Penulisan

PTK ini terdiri dari lima bab, dengan sistematika sebagai berikut:

Bab I pendahuluan, berisi tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, cara pemecahan masalah, hipotesis tindakan, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II kajian pustaka, berisi tentang prestasi belajar, faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, strategi pembelajaran IPS, jenis-jenis pembelajaran IPS, strategi *card sort*, pembelajaran IPS di Madrasah Ibtidaiyah, materi kegiatan ekonomi antarnegara pada pembelajaran IPS.

Bab III metode penelitian, berisi tentang setting (waktu dan tempat penelitian), siklus PTK, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik dan alat pengumpulan data, indikator kinerja, teknik analisis data dan prosedur penelitian.

Bab IV laporan hasil penelitian, berisi tentang gambaran umum lokasi penelitian, deskripsi hasil penelitian persiklus dan pembahasan.

Bab V penutup, berisi tentang simpulan dan saran-saran.